

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif. Menurut Dede Rosyada “yakni penelitian yang menekankan pada penjelasan berbentuk uraian. Data-data yang dikumpulkan semuanya berbentuk uraian kata-kata, gambar dan sejenisnya. Bukan berbentuk angka, dan tidak akan dikonversikan pada angka.”<sup>40</sup>

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut S. Margono “kualitatif ialah prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.”<sup>41</sup>

Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang apa atau bagaimana keadaan suatu (fenomena atau kejadian) dan melaporkan bagaimana adanya. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu tentang apa yang ada di lapangan dan itu yang akan diteliti, diamati dan berdasarkan atas pengamatan yang peneliti lakukan.

---

<sup>40</sup> Dede Rosyada, *Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Prena Media, 2020), h. 32.

<sup>41</sup> S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan Komponen MKDK*, (Jakarta: Rennika Cipta, 2007), h. 36.

Dalam hal ini penulis mendeskripsikan bagaimana implementasi metode pembelajaran *Mind Mapping* pada pelajaran fikih di kelas VII MTs Arrahmatul Abadiyyah beserta faktor yang mendukung dan menghambat penerapan metode *Mind Mapping* pada pelajaran Fikih di kelas VII MTs Arrahmatul abadiyyah.

## **B. Desain Penelitian**

Desain (metode) penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu metode penelitian dengan cara menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.

Penelitian deskriptif tersebut memusatkan perhatiannya pada fenomena yang diselidiki dengan cara melukiskan dan mengklasifikasikan fakta atau karakteristik tersebut secara faktual dan cermat.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek**

Subjek dalam penelitian ini adalah satu guru mata pelajaran fikih dan enam siswa di kelas VII MTs Arrahmatul Abadiyyah.

### **2. Objek**

Objek penelitiannya adalah implementasi metode pembelajaran *Mind Mapping* pada pelajaran fikih di kelas VII MTs Arrahmatul Abadiyyah beserta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat.

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Mengenai data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

#### a. Data Pokok

Yang menjadi data pokok dalam penelitian ini adalah:

- 1) Data yang berkenaan dengan penerapan metode *Mind Mapping* pada pelajaran fiqih di kelas VII MTs Arrahmatul Abadiyyah
  - a) Tahap Perencanaan
  - b) Tahap pelaksanaan
  - c) Tahap Evaluasi
- 2) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapan metode pembelajaran *mind mapping* pada pelajaran fiqih.

#### b. Data Penunjang

- 1) Gambaran umum MTs Arrahmatul Abadiyyah.
- 2) Sejarah Singkat MTs Arrahmatul Abadiyyah.
- 3) Keadaan guru, siswa staf sekolah MTs Arrahmatul Abadiyyah.
- 4) Sarana dan prasarana MTs Arrahmatul Abadiyyah

## 2. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang akurat dan akuntabel, maka penulis mengambil data yang bersumber dari informan yaitu sebagai berikut:

- a. Responden, yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah 1 guru fikih yang mengajar di kelas VII MTs Arrahmatul Abadiyyah dan 6 siswa di Mts Arrahmatul Abadiyyah.
- b. Informan, yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, staf pengajar dan staf tata usaha di MTs Arrahmatul Abadiyyah.
- c. Dukumen, yang menjadi dukumen dalam penelitian ini adalah dukumen-dukumen yang berkaitan dengan penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>42</sup> Teknik ini digunakan dalam rangka mengamati tentang Proses belajar mengajar di kelas dan Perilaku murid di sekolah

---

<sup>42</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 220.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pihak pewawancara atau orang yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara atau orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan.<sup>43</sup> Teknik ini penulis gunakan sebagai cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab, baik dengan kepala sekolah, guru, maupun siswa Mts Arrahmatul Abdiyyah yang dikerjakan dengan sistematis.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, fambar, maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dan dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.<sup>44</sup>

Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data dari dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang ada MTs Arrahmatul Abadiyyah seperti gambaran umum sekolah, sejarah berdirinya, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa serta sarana dan prasarana yang ada dilokasi tersebut. Untuk lebih jelasnya hasil data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

---

<sup>43</sup> Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 186.

<sup>44</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Renika Cipta, 2002), h. 221.

## 3.1 Tabel Matrik Dara, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Jenis Data	Sumber Data (Responden/Informan)	TPD
1.	<p>Data yang berkenaan dengan penerapan metode pembelajaran <i>mind mapping</i> pada pelajaran fiqih di kelas VII Mts Arrahmatul Abadiyyah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tahap Perencanaan</li> <li>b. Tahap Pelaksanaan</li> <li>c. Tahap Evaluasi</li> </ul>	Responden	<p>Observasi</p> <p>Wawancara dan Dokumentasi</p>
2.	<p>Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapan metode pembelajaran <i>mind mapping</i> pada pelajaran fiqih.</p>	Responden	<p>Observasi</p> <p>Wawancara dan Dokumentasi</p>
3.	<p>Gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Gambaran umum</li> <li>b. Sejarah Singkat</li> <li>c. Keadaan guru</li> <li>d. Keadaan siswa</li> <li>e. Sarana dan prasarana</li> </ul>	Informen dan Dokumen	<p>Observasi</p> <p>Wawancara dan Dokumentasi</p>

## **F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan dari setiap permasalahan yang timbul dari suatu penelitian dengan tujuan mengungkapkan sebuah fenomena tertentu atau untuk mengambil hasil penelitian. Setelah mendapat data-data yang diinginkan, maka yang selanjutnya dilakukan ialah melakukan pengolahan data dan analisis data. Pengolahan data dapat dilakukan setelah semua data terkumpul. Diantara teknik pengolahan data yang digunakan:

- a. Editing, yaitu mengoreksi atau melakukan pengecekan. Hal ini dilakukan dengan mencatat kembali data yang telah terkumpul untuk mengetahui kelengkapan data dan membuat mudah untuk dipahami.
- b. Pengkalsifikasian data, yaitu dengan pengkatagorian jawaban responden dan informan menurut macam dan bentuknya yang sesuai dengan data yang diperoleh.
- c. Interpretasi data, yaitu memberi penjelasan atau penafsiran lebih lanjut terhadap data yang memang perlu dijelaskan agar mudah dipahami tanpa harus merubah makna yang sebenarnya.

## 2. Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, catatan lapangan dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi dan untuk menyajikannya kepada orang lain.

Pada penelitian kualitatif, proses analisis merupakan bagian yang sangat penting. Menurut Miles dan Huberman dalam Albi Anggito dan Johan Setiawan mengatakan “Analisis terdiri dari tiga jalur kegiatan secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.”<sup>45</sup>

- a. Reduksi data, yaitu kegiatan merangkum data, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal penting serta membuang yang tidak perlu, dicari tema dan polanya.
- b. Penyajian data, penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.
- c. Verifikasi atau menarik kesimpulan, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak dikemukakan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

---

<sup>45</sup> Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak, 2018), h. 237.

## **G. Prosuder Penelitian**

Dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini melalui beberapa tahapan yang penulis tempuh, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
  - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
  - b. Membuat desain proposal penelitian.
  - c. Mengajukan proposal penelitian kepada Pembimbing untuk dikoreksi
  - d. Mengajukan proposal kepada Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin sekaligus memohon persetujuan judul.

## 2. Tahap Persiapan

- a. Seminar proposal.
- b. Memohon surat pengantar riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah.
- c. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak terkait.
- d. Membuat instrumen pengumpulan data (IPD) untuk penelitian.

## 3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan.
- b. Melaksanakan instrumen pengumpulan data (IPD).
- c. Melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang.
- d. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikannya.
- e. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh.
- f. Menyempurnakan naskah laporan sesuai arahan dan saran dari dosen pembimbing.

## 4. Tahap penyusunan laporan

Dalam tahap ini penulis menyusun laporan hasil penelitian berdasarkan sistematika yang telah ditetapkan, kemudian diserahkan kepada pembimbing serta berkonsultasi untuk diperbaiki dan dikoreksi dan selanjutnya disetujui. Setelah itu diperbanyak untuk diajukan dalam munaqasyah skripsi untuk diuji dan dipertahankan.